



Penyuluhan tentang Pentingnya Mencantumkan Tanggal Kadaluarsa pada Kemasan Produk Kerupuk Amplang di Desa Kertasada, Sumenep

(Counseling on the Importance of Including Expiry Dates on Amplang Cracker Product Packaging in Kertasada Village, Sumenep)

Rendra Kusuma^{1*)}, Raden Arief Firmansyah²⁾, Dessy Novitasari Laras Asih³⁾, Very Andrianingsih⁴⁾

^{1*)} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Sumenep

²⁾ Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

⁴⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

^{*)} email korespondensi: rendrakus@stkipgrisumenep.ac.id

ABSTRAK

Di pasaran sering terjadi pada kemasan produk krupuk amplang sudah terdapat deretan bulan dan tahun namun deretan bulan dan tahun tersebut tidak diceklis. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman pentingnya mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasan produk kerupuk amplang. Metode dari pengabdian ini menggunakan ceramah dan diskusi tentang alasan pentingnya mencantumkan tanggal kadaluarsa, waktu kadaluarsa produk kerupuk ikan, keuntungan adanya tanggal kadaluarsa dalam kemasan bagi produsen dan konsumen, dan dampak kesehatan jika konsumen mengonsumsi produk makan kemasan yang kadaluarsa. Hasil dari penyuluhan ini berdampak pada UKM kerupuk Amplang UD. Putri, dari yang awalnya tidak mengecek bulan dan tahun kadaluarsa, menjadi berkomitmen untuk selalu mengecek bulan dan tahun kadaluarsa produknya.

Kata Kunci: Amplang, kerupuk ikan, tanggal kadaluarsa.

ABSTRACT

In the market, it often happens that the packaging for Amplang cracker products already has an expiration date in the form of a list of months and years, but the list of months and years is still not checked. This service aims to provide an understanding of the importance of including an expiration date on the packaging of Amplang cracker products. The method of this service uses lectures and discussions about the reasons why it is essential to include an expiration date, the expiration time of fish cracker products, the benefits of having an expiration date on the packaging for producers and consumers, and the health impacts if consumers consume expired packaged food products. It's crucial to be aware that consuming expired products can have profound health implications, underscoring the need for caution. The results of this outreach had an impact on the Amplang UD cracker UKM. Putri, from initially not checking the expiration month and year, became committed to always checking the expiration month and year of products.

Keywords: Amplang, Expired date, fish cracker.

PENDAHULUAN

Saat ini makan dalam kemasan sangat banyak beredar di Pasaran. Makanan kemasan sudah menjadi bagian dari gaya hidup modern. Makanan kemasan menawarkan kemudahan, kenyamanan, praktis dalam memperolehnya. tidak hanya meningkatkan daya tahan produk tetapi juga menjaga kualitas dan keamanan makanan. Selain itu, faktor-faktor seperti peningkatan kesadaran akan kesehatan juga mempengaruhi tren konsumsi makanan kemasan. Peningkatan kesadaran ini bukan hanya pada konsumen tapi tentunya juga pada produsen. Produsen dalam hal ini penting untuk menyertakan tanggal kadaluarsa makanan dalam kemasannya.

Namun, tantangan seperti masalah kesehatan terkait konsumsi makanan kemasan juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penting bagi produsen untuk bijak mencantumkan tanggal kadaluarsa dalam kemasan produknya. Setiap pangan mempunyai batas keamanan untuk dikonsumsi, maka diperlukan kehati-hatian terkait batas aman suatu pangan olahan yang mencantumkan keterangan kedaluwarsa berdasarkan mutu (best before date) agar konsumen mengonsumsi pangan tersebut sebelum batas aman terlampaui (Setyowati & Sugiarti, 2022). Pencantuman tanggal kadaluarsa dalam kemasan makanan dapat membarikan kepuasan bagi konsumen (Tarmizi, 2017).

Salah satu produk makanan kemasan yang banyak dijual di Sumenep adalah kerupuk Amplang. Amplang adalah kerupuk yang dibuat dari adonan tepung terigu dan daging ikan yang dilumatkan (misalnya ikan pipih, belida, atau bandeng), berbentuk bulat atau lonjong sebesar ibu jari (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). UMKM kerupuk amplang banyak berdiri di Desa Kertasada. Salah satunya adalah UD Putri dengan produk “Kerupuk Amplang Siara”. Untuk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mungkin biaya yang dialokasikan untuk pencetakan kemasan dirasa cukup besar. Hal tersebut membuat UMKM mencetak kemasan dalam jumlah besar untuk lebih meminimalkan biaya. Di pasaran sering terjadi pada kemasan sudah terdapat deretan bulan dan tahun namun deretan bulan dan tahun tersebut tidak di-ceklist. Sehingga perlu memberikan pemahaman bagi pelaku UMKM supaya memperhatikan lagi penulisan tanggal kadaluarsa dalam kemasan produknya.

Salah satu solusi penyelesaian dalam permasalahan tersebut dengan cara memberikan penyuluhan terhadap pelaku UMKM kerupuk amplang. Harapannya setelah mengikuti penyuluhan pelaku UMKM dapat menerapkan penyertaan tanggal kadaluarsa dalam kemasan produknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa penyuluhan terhadap salah satu UMKM yang memproduksi kerupuk Amplang. Kegiatan pengabdian bertemakan tentang “Pentingnya Mencantumkan Tanggal Kadaluarsa pada Kemasan Produk Kerupuk Amplang”. Kegiatan DOI: <https://doi.org/10.70124/abditechno.vi.1463/AbdiTecno.2025>

pengabdian bertempat di UD. Putri dengan merek “Kerupuk Amplang Siara”, Desa Kertasada, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

Sebelum diedarkan ke pasaran, seharusnya pada kemasan produk sudah dicontreng bulan dan tahun kadaluarsanya sehingga akan memberikan ketenangan bagi konsumen dalam membeli produk kerupuk amplang. Namun, di pasaran produk “Kerupuk Amplang Siara” dan beberapa produk kerupuk amplang yang lain belum mencontreng tanggal kadaluarsanya (Gambar. 1). Sehingga perlu adanya edukasi terhadap hal tersebut, untuk kebaikan produsen maupun konsumen. Perlu pemaparan tentang pentingnya mencantumkan tanggal kadaluarsa, waktu kadaluarsa produk kerupuk ikan, keuntungan adanya tanggal kadaluarsa dalam kemasan bagi produsen dan konsumen, dan dampak kesehatan konsumsi makanan kadaluarsa.

Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sasaran dari Penyuluhan ini yaitu sebanyak 4 orang, 1 orang pemilik dan 3 orang karyawan UD. Putri yang memproduksi “Kerupuk Amplang Siara”. Setelah dilakukan penyuluhan dan diskusi dengan pemilik dan karyawan di Ud. Putri maka dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara terbatas hanya menggunakan pengamatan terhadap tanggal kadaluarsa yang tertera pada produk yang diproduksi hari itu dan komitmen dari sasaran untuk selalu men-ceklist bulan dan tahun kadaluarsa pada kemasan produknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober saat proses produksi berlangsung. Penyuluhan ini diikuti sebanyak 4 orang (1 pemilik dan 3 karyawan). Pemilihan UMKM UD. Putri dikarenakan kemudahan komunikasi dengan pemiliknya. Kondisi awal kemasan produk amplang yang tidak menceklist tanggal kadaluarsa di pasaran ditunjukkan pada gambar 1. Terlihat dalam kemasan tersebut sudah terdapat daftar bulan dan tahun, namun belum diceklist.



Gambar 1. Gambaran tanggal kadaluarsa yang terdapat dalam kemasan kerupuk amplang

Penyuluhan dimulai dengan pemaparan oleh pengabdian tentang alasan pentingnya mencantumkan tanggal kadaluarsa, waktu kadaluarsa produk kerupuk ikan, keuntungan adanya

DOI: <https://doi.org/10.70124/abditechno.vi.1463/AbdiTecno.2025>

tanggal kadaluarsa dalam kemasan bagi produsen dan konsumen, dan dampak kesehatan jika konsumen mengonsumsi produk makan kemasan yang kadaluarsa. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan santai supaya sasaran tidak tegang, untuk itu dilakukan sesi tanya jawab dalam suasana yang santai dan menyenangkan seperti tampak pada gambar 2. Menurut Iqbal & Rahayu (2024) memberikan wawasan mengenai pengolahan bahan baku yang baik dan pembuatan desain label yang lebih menarik dapat menjadi solusi dari permasalahan dalam UMKM. Dalam label produk salah satu yang menjadi poin penting yaitu tanggal kadaluarsa produk.



Gambar 2. Suasana kegiatan penyuluhan

Pengabdian memberikan materi tentang alasan kenapa harus ada tanggal kadaluarsa dalam makanan kemasan. Sejak suatu makanan diproduksi, sifat-sifatnya akan berubah, seperti ketengikan karena oksidasi asam lemak, pembentukan asam, pelunakan karena kelembaban (Van Boxtael et al., 2014). Sehingga penjualan makanan pada akhir masa kadaluarsa tidak direkomendasikan (Maio et al., 2020). Dipaparkan pula serapa lama produk kerupuk ikan dapat disimpan. Pengabdian memaparkan hasil Penelitian (Pangawikan et al., 2022) yang mengemukakan bahwa kandungan lemak yang tinggi pada kerupuk ikan dapat menyebabkan ketengikan pada masa penyimpanan. Selain itu, salah satu yang menjadi penyebab keracunan makanan dan penyakit menular adalah makanan yang kadaluarsa (Sakriani et al., 2019). Oleh karena itu penting bagi produsen untuk mencantumkan tanggal kadaluarsa produk sebelum waktu tengik produk kerupuk ikan tersebut dan supaya produknya tidak berbahaya bagi konsumen. Selain itu produsen ikut mematuhi aturan yang ada di Indonesia. Menurut Setyowati & Sugiarti (2022) produk pangan olahan yang beredar di negara Indonesia wajib menyertakan tanggal kadaluarsa dalam kemasannya.

Pengabdian memaparkan beberapa hasil penelitian tentang masa simpan kerupuk Ikan dan kemasan. Penelitian dari Sunyoto et al. (2017), menyatakan penggunaan plastik PP (*Polypropylene*) tebal 0,03 mm memiliki masa simpan selama 22 hari, 0,08 mm memiliki masa simpan 4 bulan 21 hari dan kemasan metalized 8 bulan 29 hari. Untuk itu pengabdian menyarankan untuk memberlakukan masa kadaluarsa bagi produk amplang sasaran selama kurang lebih 5 bulan.

Selain itu pengabdian juga menyampaikan keuntungan yang didapatkan oleh produsen jika mencantumkan tanggal kadaluarsa dalam produknya. Bagi produsen pencantuman tanggal kadaluarsa akan meningkatkan penjualan. Hal ini terjadi karena menurut Barone & Aschemann-Witzel (2022), konsumen sangat bergantung pada tanggal kadaluarsa dalam menentukan pembelian produk makanan. Sehingga penjualan produk bisa meningkat seiring kepercayaan yang diberikan konsumen kepada produk yang mencantumkan tanggal kadaluarsa dalam kemasannya. Bagi konsumen pencantuman tanggal kadaluarsa dapat memberikan gambaran tentang kualitas produk. Pada awal kualitas produk diluncurkan ke pasaran maka dianggap baik dan menurun seiring semakin dekatnya tanggal kadaluarsa (Li et al., 2020). Konsumen akan menilai produk itu layak beli atau tidak salah satunya dari tercantumnya tanggal kadaluarsa pada kemasan produk.

Setelah pemaparan dan sesi diskusi berakhir sasaran dari pengabdian sudah tau mengerti alasan kenapa produk kerupuk ikan dalam kemasan harus menyertakan tanggal kadaluarsa, keuntungan penyertaan tanggal kadaluarsa bagi produsen maupun konsumen, dan bahaya kesehatan yang dialami konsumen jika mengonsumsi yang kadaluarsa akibat tidak menyertakan tanggal kadaluarsa dalam kemasan. Kemudian sasaran pengabdian menyatakan berkomitmen untuk selalu men-ceklist bulan dan tahun kadaluarsa pada kemasan produknya.

KESIMPULAN

Pengabdian berjalan dengan lancar. Pemaparan materi yang disampaikan pengabdian dapat dimengerti oleh sasaran. Sasaran akan men-ceklist bulan dan tahun kadaluarsa produk yang diproduksi hari itu dan setelahnya.

SARAN

Kedepan perlu untuk melakukan pemantauan kembali apakah pen-ceklist-an bulan dan tahun kadaluarsa konsisten dilakukan oleh UMKM kerupuk amplang. Perlu juga melibatkan sasaran yang lebih besar dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI VI Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Barone, A. M., & Aschemann-Witzel, J. (2022). Food handling practices and expiration dates: Consumers' perception of smart labels. *Food Control*, 133. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2021.108615>
3. Iqbal, & Rahayu, S. (2024). Pengembangan kemasan produk keripik talas Mirza di Kelurahan Ereng-Ereng. *Jurnal Abditechno*. <https://agritech.unhas.ac.id/ojs/index.php/abditechno/article/view/1360/374>

4. Li, T., Messer, K. D., & Kaiser, H. M. (2020). The impact of expiration dates labels on hedonic markets for perishable products. *Food Policy*, 93, 101894. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2020.101894>
5. Maio, R., García-Díez, J., & Saraiva, C. (2020). Microbiological Quality of Foodstuffs Sold on Expiry Date at Retail in Portugal: A Preliminary Study. *Foods*, 9(7), 919. <https://doi.org/10.3390/foods9070919>
6. Pangawikan, A. D., Mukti, R. C., Sari, D. I., & Ridhowati, S. (2022). Prediksi masa simpan kerupuk ikan Palembang melalui pendekatan angka total oksidasi (totox) dengan metode Accelerated Self-life Test (ASLT). *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian*, 27(2), 81. <https://doi.org/10.23960/jtihp.v27i2.81-89>
7. Sakriani, Purwiningsih, D. W., Saleh, F. M., & Stoffel, H. A. K. (2019). Knowledge And Attitude of Store Owners In Kampung Pisang Urban Village Towards Expired Food. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 1(1). <https://doi.org/10.31934/ijhess>
8. Setyowati, D., & Sugiarti, L. (2022). Kajian pencantuman keterangan kedaluwarsa di berbagai negara dan pemahaman masyarakat terkait keterangan kedaluwarsa pada label pangan olahan. *ERUDITIO*, 3(1), 69–78. <https://10.5438>
9. Sunyoto, M., Djali, M., & Syafaah, M. (2017). Pendugaan umur simpan kerupuk ikan dalam berbagai jenis kemasan dengan metode akselerasi melalui pendekatan kadar air kritis. *Jurnal Penelitian Pangan*, 2(1).
10. Tarmizi, A. U. (2017). Pengaruh tanggal kadaluarsa dan label halal pada kemasan produk makanan terhadap keputusan pembelian masyarakat Sungai Terap Muaro Jambi. *Innovatio*, XVII(1).
11. Van Boxtael, S., Devlieghere, F., Berkvens, D., Vermeulen, A., & Uyttendaele, M. (2014). Understanding and attitude regarding the shelf life labels and dates on pre-packed food products by Belgian consumers. *Food Control*, 37, 85–92. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2013.08.043>